

MEKANISME KOPING PADA MAHASISWA PRODI DIII KEPERAWATAN YANG SEDANG MENGERJAKAN TUGAS AKHIR

Tiara Aryantini^{1*}, Iyos Sutresna², Delli Yuliana Rahmat³, Popi Sopiah⁴

Program Studi DIII Keperawatan, Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2,3,4}

*Corresponding Author : tiaraaryantini@upi.edu

ABSTRAK

Perguruan tinggi atau universitas adalah suatu Pendidikan yang dapat dilakukan setelah selesainya pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Perguruan tinggi terdiri dari program studi diploma, sarjana, magister, doctor, dan ahli. Adapun individu yang menempuh perguruan tinggi disebut dengan mahasiswa. Mekanisme koping adalah upaya yang dilakukan seseorang dalam menyelesaikan masalah. Begitu pula dengan mahasiswa tingkat akhir yang cenderung akan melakukan berbagai aktivitas untuk menghindari stress yang dirasakan ketika pengerjaan tugas akhir. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui mekanisme koping mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir. Desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jumlah responden sebanyak 6 orang dengan teknik pengambilan data melalui wawancara. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme koping yang digunakan oleh mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas yaitu seimbang antara mekanisme koping berfokus pada masalah dengan mekanisme koping berfokus pada emosi. Mahasiswa tingkat akhir dengan pengerjaan tugas akhir akan cenderung menggunakan mekanisme koping adaptif.

Kata Kunci : mekanisme koping, mahasiswa tingkat akhir, tugas akhir

ABSTRACT

College or university is an education that can be done after the completion of high school education (SMA). The college consists of diploma, bachelor, master, doctor, and expert study programs. The individuals who go to college are called students. Coping mechanisms are efforts made by a person in solving problems. Similarly, final year students tend to do various activities to avoid stress felt when working on the final project. The purpose of this research is to determine the coping mechanism of students who are working on their final project. The research design used was qualitative with 6 respondents with data collection techniques through interviews. Based on the results of the study, it shows that the coping mechanism used by students who are working on the task is a balance between the coping mechanism focusing on the problem with the coping mechanism focusing on emotions. Final year students with final project work will tend to use adaptive coping mechanisms.

Keywords : coping mechanisms, final year students, final assignment

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi atau universitas adalah suatu Pendidikan yang dapat dilakukan setelah selesainya pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Perguruan tinggi terdiri dari program studi diploma, sarjana, magister, doctor, dan ahli. Adapun individu yang menempuh perguruan tinggi disebut dengan mahasiswa (Pragholapati & Ulfitri, 2019). Dari data yang dikemukakan oleh Handini dkk., 2020 bahwa terdapat sekitar 7. 981.059 mahasiswa yang tercatat di seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Status mahasiswa tidak lagi sama dengan siswa, dimana mahasiswa dipandang kedudukannya lebih tinggi dari pada siswa. Mahasiswa ialah individu yang tengah berjuang untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi dengan kurun waktu tertentu dan mahasiswa memiliki beban tugas untuk dapat menyelesaikan pendidikannya dengan baik Mahasiswa digolongkan sebagai remaja akhir (Kholidah, 2012 dalam Pragholapati & Ulfitri, 2019).

Dari penelitian yang dilakukan oleh *American College Health Association National College Health Assessment* (ACHA-NCHA) tahun 2011 dalam Lavari dkk., 2019 bahwa 30% dari mahasiswa berbagai institusi pendidikan di Amerika mengatakan tertekan hingga tidak mampu berbuat apa-apa. Terutama pada mahasiswa yang berada pada semester akhir. Tidak semua mahasiswa dapat melewati semua prosesnya. Menghindari atau bahkan melarikan diri permasalahan tidak dapat menyelesaikan permasalahan namun permasalahan akan semakin menumpuk, hal tersebut dapat membuat individu semakin tertekan dan akan beralih pada hal-hal negatif seperti merokok, makan, meminum-minuman alcohol, ataupun mengonsumsi obat-obatan untuk dapat menenangkan pikiran dari tugas akhir.

Namun tidak semua mahasiswa mengalami hal tersebut. Keberhasilan mahasiswa untuk menghadapi tekanan dalam menyelesaikan tugas akhir adalah berdasarkan hasil pemahaman mahasiswa dalam mekanisme coping untuk dapat mengelola dan mengatasi tekanan yang tengah dialami (Anny dan Erfano, 2018). Mekanisme coping adalah upaya yang dilakukan seseorang dalam menyelesaikan masalah. Mekanisme coping yang didapatkan oleh seseorang akan dipengaruhi oleh sumber coping yang diterima baik dalam bentuk kepercayaan diri, dukungan sosial, spiritual, dan dukungan finansial. Mahasiswa cenderung akan melakukan berbagai aktivitas untuk menghindari stress yang dirasakan ketika pengerjaan tugas akhir seperti *game online*, melakukan hobi, ataupun pelampiasan yang mereka alihkan kepada makanan. Mekanisme coping dapat dibagi menjadi dua yaitu mekanisme coping adaptif dan mekanisme coping maladaptif.

Pada tanggal 17 April 2023 telah dilakukannya studi pendahuluan pada 3 mahasiswa prodi DIII keperawatan angkatan 2019 yang tengah mengerjakan tugas akhir. Dari hasil wawancara ketiga mahasiswa tersebut mengatakan bahwa malas dalam mengerjakan tugas akhir, dan merasa sulit untuk membagi waktu. 2 mahasiswa juga mengatakan kesulitan dalam mengerjakan tugas akhir karena tidak adanya dukungan dari keluarga, teman, dan orang terdekat. Selain itu kedua mahasiswa tersebut mengalami pengulangan mata kuliah yang menyebabkan terjadinya keterhambatan pengerjaan tugas akhir. Salah satu mahasiswa mengatakan mengalami kesulitan dalam menghubungi dosen pembimbing sebelum dilakukannya penggantian dosen pembimbingan. Tujuan penelitian ini untuk melihat gambaran mekanisme Coping Pada Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Yang Sedang Mengerjakan Tugas Akhir.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Penelitian ini membahas mengenai fenomenologi yang sedang terjadi pada mahasiswa tingkat akhir di d3 keperawatan. Pada penelitian ini bertitik fokus pada topik mengenai permasalahan atau hal-hal yang dirasakan oleh mahasiswa Prodi DIII Keperawatan angkatan 2020 selama mengerjakan tugas akhir. Partisipan didorong untuk menginterpretasikan upaya yang dilakukan selama mengerjakan tugas akhir.

HASIL

Tabel 1. Hasil Penelitian

Tema	Subtema	Kategori
Mekanisme berfokus masalah	koping pada masalah	Hambatan
		Kategori
	Strategi	Malas, <i>feedback</i> dosen, <i>overthingkin</i> , takut salah, takut terkena marah, kebingungan, sulit membuat jadwal, dan dosen pembimbing yang sulit dihubungi.
		Kerjakan sebisanya, melihat progres teman, satu hari satu bab, niat, pahami, membuat jadwal, dan berkomunikasi dengan teman.

	Diskusi	Diskusi, bantuan, sharing, ngerjain bareng, berbagi informasi, tukar informasi, meminta saran, dan meminta solusi.
	Dukungan	Teman dekat, orang tua, memberikan doa, membantu, diri sendiri, dan kata-kata
Mekanisme koping berfokus pada emosi	Menghindar atau rehat	<i>Traveling</i> , bermain <i>handphone</i> , <i>quaility time</i> , bermain, mendengarkan musik, nonton, bermain game, merokok, dan melamun
	Mengontrol	Melakukan kegiatan seperti hobi, sholat, menghindari orang, dan mengungkapkan keluhannya kepada orang terdekat.
	Menceritakan	Menceritakan kepada orang-orang terdekat, hanya menceritakan jika ditanya, dan hanya menceritakan garis besarnya saja.
	Religius	Berkunjung ke makam orang tua, sholat wajib, sholat sunnah, masih seperti biasa tidak ada perubahan ketika sebelum pengerjaan tugas akhir, dan mendapatkan ketenangan

PEMBAHASAN

Mekanisme koping yaitu upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk dapat mengatasi, mengelola, dan juga menyelesaikan suatu permasalahan dalam keadaan penuh tekanan. Menurut teori Lazarus dan Folkman (1984) dalam (Dewi, 2019) bahwa mekanisme koping dibagi menjadi 2 yaitu mekanisme koping berfokus pada masalah dan mekanisme koping berfokus pada emosi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan secara wawancara untuk dapat mengeksplorasi mekanisme koping mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir di Universitas Pendidikan Indonesia. Pada penelitian ini, partisipan diberikan kebebasan dalam mengungkapkan pendapat mengenai mekanisme koping yang berfokus pada masalah dan mekanisme koping yang berfokus pada emosi ketika yang digunakan ketika proses pengerjaan tugas akhir sehingga akan diketahui mekanisme koping yang digunakan oleh mahasiswa baik secara adaptif atau maladaptif.

Pada tema mekanisme koping berfokus pada masalah memberikan gambaran, bahwa dari keenam partisipan tersebut dapat mengatasi masalah tugas akhirnya. Adapun indikator dari mekanisme koping berfokus pada masalah diantaranya hambatan, strategi, diskusi, dan dukungan selama proses pengerjaan tugas akhir. Indikator tersebut akan mempengaruhi klasifikasi dari mekanisme koping baik mekanisme koping adaptif ataupun maladaptif.

Dilihat dari hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa tingkat akhir diantaranya yaitu rasa malas yang mendominasi untuk mengerjakan tugas akhir seperti yang dikemukakan oleh P2-P6. P3 mengatakan “...*Biasa ya mahasiswa mah ada rasa males gitu...*”. Selain itu pula sumber penelitian mengenai masalah yang diteliti jarang diteliti oleh peneliti lain. Perasaan takut dan sulit membagi waktu membuat mahasiswa mengalami hambatan dalam proses pengerjaan tugas akhir.

Dari hambatan tersebut munculah strategi yang disiapkan oleh para partisipan dalam mengatasi permasalahan yang ada pada tugas akhir. P4 mengatakan “...*strateginya kita harus eee ada niat dulu terus benar-benar kalau mau ngerjain itu pahami dulu apa yang mau dikerjain...*”. Dengan memahami terlebih dahulu materi akan menambah penjelasan mengenai tugas yang sedang dikerjakan. Tentunya setiap partisipan memiliki pendapat berbeda-beda mengenai strategi yang dilakukannya. Beberapa partisipan mengatakan pentingnya membagi waktu antara mengerjakan tugas untuk menghindari terjadinya penumpukan tugas akibat tidak terjadwalnya kegiatan untuk mengerjakan tugas akhir. Adapun P3 mengatakan “...*ada revisi saya mendiskusikan terlebih dahulu dengan teman...*” hal ini bertujuan untuk menambah penjelasan mengenai tugas akhir.

Diskusi termasuk kedalam indikator mekanisme koping berfokus pada masalah. Dari hasil wawancara cara ditemukan bahwa dari keenam partisipan tersebut mengatakan bahwa sering melakukan diskusi dengan keluarga, teman, dan orang terdekat. Dengan dilakukannya diskusi dapat mempermudah partisipannya untuk mendapatkan informasi, ataupun dapat bertukar informasi. Sehingga memberikan saran dan solusi dalam menyelesaikan masalah tugas akhir.

Dalam pengerjaan tugas akhir ini dari keenam partisipan mengatakan mendapatkan dukungan yang diberikan oleh keluarga, teman, dan orang terdekat. Dukungan tersebut bisa berbentuk kata-kata motivasi atau bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir. Namun yang dikatakan oleh P4 bahwa “...dukungan yang paling besar itu pasti dari diri sendiri...” karena untuk menjalankan tugas akhir bergantung pada diri sendiri dalam pengerjaannya. Walaupun dukungan dari eksternal sudah baik namun jika dukungan dari diri sendiri untuk optimis dapat bisa menyelesaikan tugas akhir tidak ada, maka tugas akhir tersebut akan menghambat proses pengerjaan tugas akhir.

Dari penelitian ini selaras dengan teori Lazarus dan Folkman (1984) bahwa mekanisme koping yang berfokus pada masalah merupakan upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk dapat memecahkan suatu masalah. Dengan kata lain mekanisme koping berfokus pada masalah mengambil tindakan secara langsung untuk dapat memecahkan permasalahan dengan cara mencari informasi guna menyelesaikan masalah.

Dari penelitian yang dilakukan (Aprilliani, 2021) mengatakan bahwa sebagian besar mahasiswa mendapatkan dukungan sosial. Penting dukungan sosial bagi mahasiswa akan mempengaruhi mekanisme koping yang mereka gunakan. Sehingga baik mahasiswa baru ataupun mahasiswa akhir perlu diberikan dukungan baik secara verbal maupun tindakan sehingga mahasiswa tidak salah dalam pemilihan mekanisme koping. Sehingga penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan.

Hal ini juga selaras dengan hasil penelitian dari Nasir dan Muhith bahwa mekanisme koping berfokus pada masalah terdiri dari *Seeking informational support* yaitu partisipan mendapatkan bantuan informasi dan bantuan dari orang lain seperti bercerita. *Confrontative* melampiasakan masalah dengan hal negatif. Kemudian *planful problem solving* yang diartikan bahwa partisipan tersebut dapat memiliki strategi dalam menyelesaikan permasalahannya.

Penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian Putra Kusuma N, 2020 bahwa mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir dengan mekanisme koping berfokus pada masalah dengan *planful problem solving* menjadi pilihan yang paling sering digunakan oleh mahasiswa. Hal ini dapat terjadi mahasiswa berusaha untuk dapat menyelesaikan masalah dengan membuat rencana ataupun strategi yang dibangun untuk dapat memecahkan permasalahan tersebut. kemudian *seeking information*, dimana mahasiswa membutuhkan saran dan masukan kepada orang tua, teman, dan orang terdekat guna mendapat informasi serta referensi untuk dapat mengerjakan tugas akhir ini. yang terakhir mahasiswa menggunakan *Confrontative* untuk dapat menyelesaikan tugas akhirnya sendiri dengan usaha sendiri walaupun terdapat masalah-masalah yang sulit dihadapi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Praghlapati & Ulfitri, 2019 mengatakan bahwa mahasiswa dengan program studi sarjana keperawatan tingkat IV yang sedang menghadapi tugas akhir di sekolah tinggi ilmu kesehatan bandung memiliki mekanisme koping koping berfokus pada masalah 50%. Mahasiswa akan melakukan konsultasi dan bimbingan kepada dosen mengenai tugas akhir, berdiskusi dengan teman akan masalah tugas akhir, membuat jadwal dalam penyelesaian tugas akhir, mencari sumber informasi lebih baik dari buku yang dibeli ataupun mengunjungi perpustakaan.

Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa mekanisme koping yang dilakukan oleh setiap partisipan menggunakan mekanisme koping adaptif. Dimana setiap

partisipan mampu untuk berbuat strategi mengenai tugas akhirnya yang sedang dikerjakan, dapat mendiskusikan dan menceritakan masalah yang dihadapi sehingga mendapatkan solusi untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini, serta adanya dukungan baik dari keluarga, teman, maupun orang terdekat.

Pada tema mekanisme koping berfokus pada emosi adalah mekanisme yang mengatur emosional seseorang terhadap suatu tekanan. Dalam penelitian ini terdapat 4 indikator yaitu menghindari atau melupakan, mengontrol emosi, menceritakan dan *religious*. Indikator pertama mengenai menghindari atau melupakan sebagian partisipan melupakan atau menghindari masalah tersebut untuk mencegah terjadi jenuh ketika proses pengerjaan tugas akhir. Namun tentunya tidak menelantarkan tugas akhir tersebut. Biasanya partisipan akan membuka handphone untuk melihat dunia maya sehingga partisipan dapat menghilangkan rasa jenuh akibat tugas seperti yang dikatakan oleh P2, P4, dan P6. Adapun yang mereka lakukan 1 partisipan yang mengatakan lebih sering merokok, melamun, minum kopi, dan juga sering berkumpul bersama teman.

Dari hasil penelitian mengenai indikator mengontrol emosi sebagian partisipan akan melakukan kegiatan untuk meluapkan emosinya terhadap tugas akhir. Kegiatan yang biasanya dilakukan oleh partisipan seperti menjalankan hobi yang disukai, liburan, menenangkan pikiran, dan membuka sosial media.

Selain itu terdapat indikator menceritakan, dari keenam partisipan tersebut menceritakan permasalahan maupun perkembangan mengenai tugas akhir yang dirasakan kepada keluarga, teman, dan orang terdekat. Hal ini umumnya dilakukan oleh partisipan setelah melakukan bimbingan. Dengan menceritakan masalah mengenai tugas kepada keluarga, teman, dan orang terdekat biasanya akan memberikan akan adanya masukan atau saran dan ditemukannya solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Dari sisi *religious* setiap partisipan mengatakan mendapatkan ketenangan ketika mendekati dirinya kepada Tuhan seperti yang dikatakan oleh P4 “...*masalah keyakinan pasti bisa mendapatkan ketenangan juga...*”. Upaya yang partisipan lakukan untuk mendapatkan ketenangan dari sisi *religious* yaitu dengan cara meningkatkan sholat wajib maupun sholat sunnah dan berkunjung pada makam orang tua yang telah meninggal dunia. Partisipan pun mengatakan bahwa dengan cara ini mereka dapat merasa tenang pikiran maupun emosi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Praghlapati & Ulfitri, 2019 mengatakan bahwa mahasiswa dengan program studi sarjana keperawatan tingkat IV yang sedang menghadapi tugas akhir di sekolah tinggi ilmu kesehatan Bandung memiliki mekanisme koping berfokus pada emosi 50%. Kebanyakan mahasiswa menggunakan mekanisme koping dengan *self control* dengan kegiatan bermusik seperti bernyanyi, mendengarkan musik bahkan memainkan musik.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra Kusuma N, 2020 bahwa untuk mekanisme koping yang berfokus pada emosi maka sebagai mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan tugas akhir akan menceritakan permasalahan yang sedang dihadapinya kepada keluarga, teman, maupun orang terdekat untuk dapat menyelesaikan masalahnya. Sebagian besar mahasiswa juga mencoba untuk dapat mengontrol emosi dengan meluapkan emosinya kepada hal positif, sehingga mahasiswa dapat sedikit melupakan masalah yang sedang dihadapinya. Adapun kegiatan yang mahasiswa yaitu seperti berbelanja, rekreasi, dan melakukan hobi.

Sesuai dengan teori Stuart 2013 dalam Pradana, 2020 bahwa Keyakinan positif (*Positive Belief*) penerapan keyakinan spiritual dengan memberikan positif terhadap kondisi dan kemampuannya dapat mempengaruhi sumber mekanisme koping seperti mendekati diri kepada Tuhan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Suharso, 2016 mengemukakan

bahwa mahasiswa dengan keyakinan baik maka akan mempengaruhi mekanisme coping yang digunakan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari sebagian besar partisipan tersebut memiliki mekanisme coping yang adaptif dari mekanisme coping berfokus pada emosi. Dimana partisipan dapat mengontrol emosi dengan baik, dengan cara melakukan kegiatan ataupun mendekatkan diri kepada Tuhan untuk mendapatkan ketenangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini meneliti mengenai mekanisme coping pada mahasiswa prodi DIII Keperawatan yang sedang mengerjakan tugas akhir. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki mekanisme coping yang adaptif terhadap pengerjaan tugas akhir. Baik secara mekanisme coping berfokus pada masalah dan mekanisme coping berfokus pada emosinya. Mahasiswa dapat memiliki strategi dan juga dapat mengontrol emosinya untuk dapat menyelesaikan tugas akhir, namun dalam penggunaan mekanisme coping berfokus pada masalah dan mekanisme coping yang berfokus pada emosi terdapat sebagian kecil yang maladaptif. Hal ini dapat disebabkan kurangnya rasa tanggung jawab terhadap penyelesaian tugas akhir,

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih sebanyak mungkin karena telah mendapatkan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak tidak hanya itu peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Dosen Program Studi DIII Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Anggeria, e., & daeli, v. A. (2017). Hubungan Mekanisme Coping Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Terminal Dengan Kanker Serviks Di Rsu. Vina Estetica Medan Tahun 2016. *Jumantik (jurnal ilmiah penelitian kesehatan)*, 3(1), article 1. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v3i1.1215>
- Aprilliani, (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Mekanisme Coping Selama Pembatasan Sosial Berskala Besar Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
- Dalfiqih, i. (2022). Gambaran Coping Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Kota Makassar.
- Dewi, n. M. A. R. (t.t.). Hubungan Mekanisme Coping Dengan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Uptd Puskesmas Tabanan Iii Tahun 2019—Repository Politeknik Kesehatan Denpasar. Diambil 24 maret 2023, dari <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/2445/>
- Fariza, y. (2021). Gambaran tingkat kecemasan pada mahasiswa semester akhir dalam mengerjakan skripsi di masa pandemi covid-19.
- Handini, d., hidayat, f., attamimi, a. N. R., putri, d. A. V., rouf, m. F., & nur raly anjan, n. R. (2020). *Statistik pendidikan tinggi 2020.pdf*.
- Kti_muthia nabila ansari - muthia nabila.docx.pdf. (t.t.).
- Lavari, w. L., erianti, s., & rasyid, t. A. (2019). Gambaran mekanisme coping mahasiswa dalam menyusun skripsi di program studi ilmu keperawatan stikes hang tuah pekanbaru. *Al-asalmiya nursing: journal of nursing sciences*, 8(1), 32–41.

- Maryam, s. (2017). Strategi coping: teori dan sumberdayanya. *Jurnal konseling andi matappa*, 1(2), 101–107.
- Nadlyfah, a. K., & kustanti, e. R. (2020). Hubungan antara pengungkapan diri dengan penyesuaian diri pada mahasiswa rantau di semarang. *Jurnal empati*, 7(1), article 1.
- Nuryanti, t., & bojonegoro, s. R. (2021). Gambaran tingkat stress dan mekanisme coping pada mahasiswa tingkat akhir prodi d3 keperawatan stikes rajekwesi bojonegoro tahun ajaran 2020/202. 2(1).
- Pradana, v. P. (2020). Gambaran mekanisme coping pada remaja perempuan yang mengalami dismenore primer di smp negeri 1 kabupaten jember [phd thesis]. Program studi sarjana keperawatan fakultas keperawatan universitas jember.
- Pragholapati, a., & ulfitri, w. (2019). Gambaran mekanisme coping pada mahasiswa program studi sarjana keperawatan tingkat iv yang sedang menghadapi tugas akhir di sekolah tinggi ilmu kesehatan x bandung. *Humanitas (jurnal psikologi)*, 3(2), article 2. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v3i2.2168>
- Putra kusuma n, s. R. (2020). Mekanisme roping mahasiswa selama penyusunan skripsi pada program studi sarjana keperawatan di universitas muhammadiyah tasikmalaya - (skp 0973) [skripsi, universitas muhammadiyah tasikmalaya]. <https://repository.umtas.ac.id/552/>
- Putri tamiya, a., wahyuni, s., & hasneli, y. (2022, mei 31). Mekanisme coping mahasiswa keperawatan dalam menyelesaikan tugas akhir pada masa pandemi covid-19 | jkep. <https://www.poltekkesjakarta3.ac.id/ejurnalnew/index.php/jkep/article/view/725>
- Saputra, a. D. A. D. (2021). Peranan mahasiswa sebagai agent of change menuju pembangunan peternakan berkelanjutan.
- Saputri, h. F. (2019). Gambaran mekanisme coping pada remaja dengan obesitas [diploma, universitas muhammadiyah malang]. <https://eprints.umm.ac.id/63241/>
- Septyari, n. M., adiputra, i. M. S., & devhy, n. L. P. (2022). Tingkat stres dan mekanisme coping mahasiswa dalam penyusunan skripsi pada masa pandemi. *Jurnal akademika baiturrahim jambi*, 11(1), 14. <https://doi.org/10.36565/jab.v11i1.403>
- Setiawaty, e., & yuliana, n. (2021). Stres dan mekanisme coping dalam menghadapi uji kompetensi pada mahasiswa d3 keperawatan di fakultas kesehatan universitas samawa. *Jurnal smart keperawatan*, 8(1), 47–52.
- Suharso, e. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan mekanisme coping mahasiswa prodi ners stikes medika cikarang tahun 2016.
- Suharsono, y., & anwar, z. (2020). Analisis stress dan penyesuaian diri pada mahasiswa. *Cognicia*, 8(1), article 1. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v8i1.11527>
- Wibowo, a. M. (2017). Hubungan mekanisme coping dengan tingkat stres pada mahasiswa program profesi ners di stikes insan unggul surabaya [phd thesis]. Universitas muhammadiyah gresik.